

## BAB IV

### KESIMPULAN

Chadissiswo sebagai bentuk seni pertunjukan tradisional tidak lepas kaitannya dengan masyarakat dimana seni itu lahir dan berkembang. Perkembangannya masih mengikuti proses perubahan dalam masyarakat. Masyarakat sebagai pemilik kesenian tersebut ikut menentukan dalam perkembangannya maupun kelangsungan hidupnya.

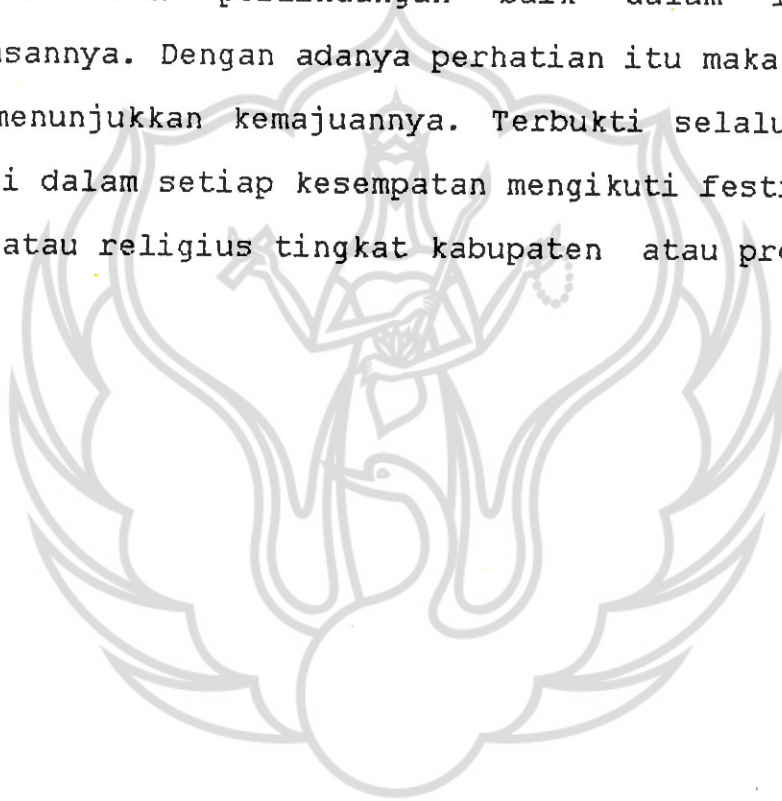
Sebagai kesenian jenis slawatan yang berada di desa Argodadi dusun Sungapan Dukuh, Chadissiswo mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai seni dakwah dan seni sosial. Dalam seni dakwah kesenian ini mempunyai peranan sebagai penyiaran atau penyebaran agama Islam. Keberadaannya merupakan bagian dari upacara Maulud Nabi Muhammad SAW dan tidak lepas dari masyarakat pendukungnya yang beragama Islam.

Dalam seni sosial kesenian ini bertujuan sebagai pemeriah suasana dan mempererat hubungan persaudaraan diantara para warganya. Fungsi tari ini sangat berarti bagi kehidupan masyarakat Argodadi dusun Sungapan Dukuh karena berkaitan dengan maksud dan tujuan penyelenggaraannya.

Chadissiswo adalah suatu bentuk seni yang bertemakan keagamaan dan berisikan ajaran-ajaran yang baik dan berguna bagi manusia. Ajaran itu berupa *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Keberadaannya selalu mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat pendukungnya, khususnya dusun Sungapan Dukuh. Terbukti bahwa sampai saat ini dalam setiap pertunjukannya

selalu dipadati penonton. Bahkan dalam perkembangannya dan pelestariannya kesenian ini sekarang mulai membentuk kaderisasi para remaja dan anak-anak.

Untuk menunjang kelangsungan dan kelestarian itu, masyarakat Argodadi dusun Sungapan Dukuh selalu membina dan meningkatkan aktivitasnya dalam era modernisasi. Hal itu mendapat tanggapan yang baik dari organisasi LKMD dengan pemantauan dan perlindungan baik dalam latihan atau pementasannya. Dengan adanya perhatian itu maka kesenian ini telah menunjukkan kemajuannya. Terbukti selalu mendapatkan prestasi dalam setiap kesempatan mengikuti festival kesenian rakyat atau religius tingkat kabupaten atau propinsi.



## DAFTAR REFERENSI

### A. Sumber Tertulis

Anton M. Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1988.

A. Suyono dan A. Siregar. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo, 1985.

Bachtiar Surin. *Terjemah dan Tafsir AL-Qur'an*. Bandung: Fa. Sumatra, 1978.

Budiono Herusatoto. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: PT. Hanindita, 1985.

Djoko Suryo, et al. *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola Hidup Sosial-Ekonomi dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 1985.

Duvignaud, Jean. *Sosiologi Seni*. terj. Y. Sumandiyo Hadi & Christianto Rich. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia, 1988.

Edi Sedyawati. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

-----, ed. *Tari Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.

*Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid V. Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia, 1981.

-----, et al. *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.

Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.



- Madya dan Sidi Gazalba. *Islam Dan Kesenian: Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Manusia*. Jakarta: Pustaka AL Huna, 1988.
- Nyoman Dekker. *Khasanah Tari Daerah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981/1982.
- O'Dea F, Thomas. *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal*. Jakarta : Rajawali Pers, 1992.
- Onong Nugraha. *Tata Busana Tari Sunda*. Jilid I. Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia, Sub proyek ASTI Bandung, 1982/1983.
- Peursen Van, C, A. *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Robertson, Roland, ed. *Agama Dalam Analisa Interpretasi Sosiologi's*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Sal Murgiyanto. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983.
- Sidi Gazalba. *Pandangan Islam Tentang Kesenian*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Soedarsono, ed. *Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1976.
- , *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- , *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI, 1978.
- Soedjito Sosrodiharjo. *Nilai-Nilai Sosial dan Perubahan Struktur Masyarakat di Jawa*. Yogyakarta: Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Sosiografi pada Fakultas Sosial dan Politik UGM, 1977.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- Soetarno. *Peristiwa Sastra Indonesia*. Surakarta: Widya Duta, 1983.

Sumadi Suryabrata. Metode Penelitian. Jakarta: CV. Rajawali, 1985.

#### B. Sumber Lisan

Ngadimun, 30 tahun, penari Akrobatik, desa Argodadi dusun Sungapan Dukuh.

Parmudi, 28 tahun, Ustad dan mantan penari Chadissiswo, desa Argodadi dusun Sungapan Dukuh.

Setyo Pranyoto, 38 tahun, Kepala desa Argodadi. Pelindung Kesenian Chadissiswo, desa Argodadi dusun Sungapan Dukuh.

Sastro Sumarto, 73 tahun, Penanggung Jawab Kesenian Salissiswo, desa Argodadi dusun Dingkikan.

Slogo, 45 tahun, Pengurus Kesenian Chadissiswo, desa Argodadi dusun Sungapan Dukuh.

Suharjo, 55 tahun, Penanggung Jawab Kesenian Chadissiswo, desa Argodadi dusun Sungapan Dukuh.